



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 3, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024  
 Reviewed : 01/06/2024  
 Accepted : 10/06/2024  
 Published : 12/06/2024

Nurjannah<sup>1</sup>  
 Misdalina Misdalina<sup>2</sup>  
 Ferri Hidayad<sup>3</sup>

## PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN LKPD TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SD NEGERI 68 PALEMBANG

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Negeri 68 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen yaitu True Experimental Design. Dengan desain Posttest-Only Control Design. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IVA dan IVB yang berjumlah 41 siswa, dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada hasil belajar post-test pada kelas eksperimen diketahui rata-ratanya sebesar 83.00 dan hasil belajar post-test kelas kontrol yaitu sebesar 63,81. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan peneliti menggunakan Uji-t Independent Sample t-test diperoleh hasil thitung yaitu 5.074 dan nilai ttabel yaitu 1,685 dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $df = 39$  maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa adanya Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Negeri 68 Palembang.

**Kata Kunci:** Model Problem Based Learning, LKPD, Hasil Belajar

### Abstract

This research aims to determine the influence of the Problem Based Learning Model Assisted by LKPD on Student Mathematics Learning Outcomes at SD Negeri 68 Palembang. The method used in this research is a quantitative experimental method, namely True Experimental Design. With a Posttest-Only Control Design. The sample in this study was 41 students in class IVA and IVB, using a simple random sampling technique. The data collection technique used is a test. Based on the results of research conducted on the post-test learning results in the experimental class, it is known that the average is 83.00 and the post-test learning results in the control class are 63.81. Based on the hypothesis test carried out by the researcher using the Independent Sample t-test, the tcount result was 5.074 and the ttable value was 1.685 with  $\alpha = 0.05$  and  $df = 39$ , so  $t_{count} \geq t_{table}$ , so  $H_0$  was rejected,  $H_a$  was accepted. So it can be stated that there is an influence of the Problem Based Learning Model Assisted by LKPD on Student Mathematics Learning Outcomes at SD Negeri 68 Palembang.

**Keywords:** Problem Based Learning Model, LKPD, Learning Outcomes

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh agar dapat mengembangkan potensinya sebagai manusia untuk melanjutkan kehidupan, dengan adanya pendidikan manusia dapat mencari ilmu pengetahuan, dapat menjadi manusia beriman dan bertakwa terhadap tuhan yang maha esa, dapat menjadi manusia yang memiliki akhlak mulia, serta menjadi manusia bertanggung jawab. Hal ini diperkuat pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam pasal 1 tentang SISDIKNAS, yang menjelaskan pendidikan merupakan suatu upaya yang sadar dalam mencapai serta menciptakan keadaan belajar agar siswa terlibat aktif berupaya mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam proses pembelajaran disekolah. Dengan adanya pendidikan,

<sup>1,2,3</sup> PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang

email: nurjannahjannah978@gmail.com<sup>1</sup>, misdalina@univpgri-palembang.ac.id<sup>2</sup>, ferri6591@gmail.com<sup>3</sup>

diharapkan siswa dapat memiliki kepribadian yang berakhlak mulia, cerdas dan mempunyai kemampuan untuk pribadi sendiri atau untuk kehidupan di lingkungan masyarakat (Fitriani, 2021, p. 1618).

Dalam menyelenggarakan pendidikan yang dapat bermutu dan berkualitas, maka dibutuhkan suatu kurikulum pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, apalagi di era pembaharuan kurikulum sekarang di dunia pendidikan, dari kurikulum 2013 atau kurikulum tematik menjadi kurikulum merdeka. Diperkuat oleh pendapat (Berlian Rizki Oktavia & Wulandari, 2023, p. 6414) ada beberapa alasan yang menyebabkan kurikulum 2013 diganti dengan kurikulum merdeka yaitu tujuan pembelajaran kurikulum 2013 tidak selaras dengan perkembangan siswa, materi diajarkan dalam beberapa mata pelajaran digabungkan menjadi satu, sehingga membingungkan siswa ketika mempelajari secara kompleks, dan alokasi waktu pembelajaran yang diberikan untuk setiap pembelajaran dilaksanakan menjadi beberapa minggu, sehingga siswa yang belum memahami materi terpaksa memahami pembelajaran selanjutnya. Pada pembelajaran kurikulum merdeka terdapat berbagai mata pelajaran yakni Bahasa Indonesia, Ips, Ppkn, B. Inggris, P5 (Proyek, Penguatan, Profil, Pelajar, Pancasila), Sbdp dan Matematika.

Menurut Astuti (Dwi Ikasari & Firmansyah, 2023, p. 56) menyatakan matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sangat berguna, dan istimewa di dalam dunia pendidikan, dengan ilmu matematika mampu membuat siswa dapat berpikir logis, peka serta luas, pernyataan ini sependapat dengan tujuan pendidikan nasional yakni menyiapkan siswa agar bertransformasi dalam kehidupan dunia yang seiring berjalan, menjadi pelajaran atas dasar pemahaman rasional, teliti, responsif agar menyiapkan siswa untuk bisa mempergunakan ilmu matematika pada kegiatan sehari-hari serta mengamati beragam - ragam ilmu pengetahuan.

Sesuai dengan realita banyak siswa berpendapat mata pelajaran matematika sangat menyulitkan untuk dipelajari, dan membingungkan sehingga siswa menjadi pusing dan kebingungan dalam menguasai materi, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Menurut (Niranty et al., 2023, p. 764) hasil belajar matematika siswa menjadi rendah dikarenakan guru belum pernah menerapkan model pembelajaran yang berinovatif saat proses kegiatan belajar dikelas berlangsung.

Menurut Shadiq dalam (Puspawardani et al., 2022, p. 2) matematika dikenal sebagai ilmu yang sangat bermanfaat untuk dipelajari dan dikuasai, tetapi matematika juga dikenal sebagai mata pelajaran yang dianggap sulit. Sedangkan menurut (Maulin & Chotimah, 2021, p. 950) masih banyak siswa merasakan kesulitan dalam mempelajari matematika dan menghindari mata pelajaran tersebut karena siswa menganggap bahwa mata pelajaran tersebut bukan hal yang mudah untuk dipelajari.

Menurut Hasibuan dalam (Maulin & Chotimah, 2021, p. 950) berdasarkan bukti yang didapat dari Trends And Mathematics Science Study bahwa dinegara Indonesia prestasi belajar matematika berada pada tingkat 35 dari 46 negara. Artinya, negara Indonesia mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika yang disebabkan oleh faktor eksternal sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar, salah satu faktor eksternalnya adalah kesulitan belajar.

Menurut (Puspawardani et al., 2022, p. 2) dalam materi matematika terdapat salah satu materi yang dianggap untuk dipelajari sulit yaitu materi bangun datar. Sedangkan menurut Lestari dalam (Naila Nur Niswatul Ula et al., 2021, p. 21) kebanyakan guru meminta siswa untuk menghafal rumus-rumus saja tanpa siswa memahami masalah yang berkaitan dengan konsep materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan di SD Negeri 68 Palembang bersama Ibu guru Ririn Yulita Sari, S.Pd wali kelas IV pada bulan januari 2024 diketahui hasil belajar matematika siswa pada kelas IV masih rendah. Penyebab rendahnya nilai hasil belajar siswa di SD Negeri 68 Palembang dikarenakan siswa merasa sukar dalam mempelajari materi salah satunya materi bangun datar dan cara menyelesaikan permasalahan berupa soal-soal, serta siswa juga sulit dalam menyerap pelajaran yang disampaikan pada saat proses pembelajaran, dalam kegiatan proses belajar dikelas guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional, oleh karena itu hasil belajar siswa kurang maksimal dan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari data yang diperoleh dengan siswa yang berjumlah 20 orang dengan KKM yang ditetapkan yaitu

68, siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 9 orang siswa (55%) dinyatakan tuntas dan jumlah siswa yang belum tuntas mencapai sebanyak 11 orang siswa (45%) dan dinyatakan belum tuntas.

Dari permasalahan di atas, diperlukan solusi dalam kegiatan proses belajar di kelas agar hasil belajar yang diperoleh siswa dapat memuaskan, dan membangkitkan semangat belajar siswa serta mampu menjadikan siswa yang aktif pada kegiatan belajar di kelas, maka diperlukan penerapan model pembelajaran. Agar materi bangun datar yang dipelajari siswa mudah dipahami dan hasil belajar menjadi memuaskan, maka diterapkan model pembelajaran. yaitu model problem based learning berbantuan LKPD.

Menurut Wahyuningsih dalam (Putri Harmi et al., 2023, p. 423) model problem based learning adalah pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata yang bermanfaat untuk mencukupi kebutuhan pendidikan pada saat ini. Dengan berbantuan LKPD juga (Lembar Kerja Peserta Didik) dapat membantu siswa terutama pada mata pelajaran matematika dalam memahami materi bangun datar yaitu ciri-ciri segitiga dan segiempat serta siswa dapat berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan. LKPD adalah salah satu alat evaluasi untuk siswa setelah proses pembelajaran selesai. LKPD digunakan untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran agar dapat tercipta interaksi antar siswa dan guru.

Sama halnya dengan peneliti terdahulu (Dwi Ikasari & Firmansyah, 2023) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa di Mts. Lab Ikip Al-Washliyah Medan dengan hasil penelitiannya  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $3,645 \geq 1,670$  dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada model pembelajaran problem based learning Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa di Mts. Lab Ikip Al-Washliyah Medan.

Selanjutnya penelitian dengan (Dian Dwi Suryani et al., 2023) judul “Pengaruh Model PBL Menggunakan LKPD Berbantuan Media Puzzle Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IIA”. untuk melihat pengaruh model pembelajaran PBL menggunakan LKPD berbantuan media puzzle pecahan dilakukan analisis uji t (paired sample t test), hasilnya menunjukkan signifikan sebesar  $0,000 \leq 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model PBL menggunakan LKPD berbantuan media puzzle pecahan terhadap hasil belajar matematika kelas IIA.

Berdasarkan latar belakang di atas dan peneliti terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Negeri 68 Palembang”.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen yaitu True Eksperimental Design. Dengan desain Posttest-Only Control Design. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IVA dan IV B yang berjumlah 41 siswa, dengan teknik Simple Random Sampling.

Populasi pada penelitian ini yaitu dari kelas IV.A, IV.B Dan IV.C. tidak ada kelas unggulan. Berdasarkan dari data populasi tersebut diambil sampel dengan Teknik simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa melihat strata populasi. Jadi yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV.A sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan kelas IV.B sebagai kelas kontrol berjumlah 21 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 April sampai dengan 4 April. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian jenis design Posttest-Only Control Design.

R	X	O <sub>1</sub>
R		O <sub>2</sub>

(Sugiyono, 2023, p. 132)

Keterangan :

O<sub>1</sub>: Posttest Kelas Eksperimen

X : Perlakuan dengan menggunakan Model Problem based learning

Berbantuan LKPD  
O<sub>2</sub>: Posttest Kelas Kontrol

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 68 Palembang di Jalan KH.Wahid Hasyim, 1 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan pemberian treatment kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa diberi perlakuan dan 1 kali pertemuan untuk posttest untuk tes akhir. Pembelajaran dengan menggunakan model problem based learning berbantuan LKPD yang dilakukan selama 2 x 35 menit. Dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dua tahap yaitu tahap perencanaan penelitian, dan tahap pelaksanaan penelitian.

Hasil pemerolehan nilai post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Group Statistics			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-test Kelas Eksperimen (Problem Based Learning)	20	83.00	11.286	2.524
	Post-test Kelas Kontrol (Konvensional)	21	63.81	12.836	2.801

(Sumber : Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan model problem based learning berbantuan LKPD adalah 83,00, sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan perlakuan model problem based learning berbantuan LKPD adalah 63,81, dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Selanjutnya uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 26.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Post-test Kelas Eksperimen (Problem Based Learning)	.182	20	.080	.924	20	.117
	Post-test Kelas Kontrol (Konvensional)	.188	21	.051	.926	21	.113

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber : Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, diperoleh hasil bahwa nilai posttest kelas eksperimen memiliki signifikan atau Sig sebesar 0,080 dan posttest kelas kontrol memiliki signifikan atau Sig sebesar 0. 051. Dapat disimpulkan bahwa data nilai kelas eksperimen dan

kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai eksperimen  $0,080 \geq 0,05$  dan nilai kelas kontrol  $0,051 \geq 0,05$ .

Tahap Selanjutnya yaitu uji homogenitas Berikut ini adalah hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.127	1	39	.724
	Based on Median	.041	1	39	.841
	Based on Median and with adjusted df	.041	1	36.846	.841
	Based on trimmed mean	.109	1	39	.743

(Sumber : Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki signifikan sebesar 0, 724. Dapat disimpulkan bahwa data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen karena  $0,724 \geq 0,05$ .

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas data yang diperoleh dapat dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t (Independent sample test) dengan bantuan SPSS 26. Uji -t bertujuan untuk dapat membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil dari perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.127	.724	5.074	39	.000	19.190	3.782	11.540	26.841
	Equal variances not assumed			5.090	38.762	.000	19.190	3.770	11.563	26.818

(Sumber : Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel perhitungan uji hipotesis di atas, diperoleh nilai signifikan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu  $0,000 \geq 0,05$ .  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dimana  $t_{tabel} =$  dengan  $df = N-2$  dimana  $N = 41$ . Jadi  $df = 39$  ( $\alpha = 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan  $t_{hitung} = 5.074 \geq t_{tabel} = 1, 685$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh model problem based learning berbantuan LKPD terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Negeri 68 Palembang.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh model problem based learning berbantuan LKPD terhadap hasil belajar matematika siswa yang sudah dilakukan di SD Negeri 68 Palembang, karena selama proses pembelajaran siswa dapat termotivasi dan terlibat aktif dalam memecahkan masalah saat pembelajaran berlangsung, siswa juga mendapatkan pengetahuan yang baru pada saat mereka menerapkan model pembelajaran problem based learning materi

bangun datar mengenai ciri-ciri bangun datar segitiga dan segiempat yang biasanya siswa hanya mendapatkan pengetahuan dari buku cetak dan pada saat menerapkan model problem based learning siswa lebih mengetahui lebih luas pengetahuan yang mereka dapat, saat proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat dan memantau bahwa siswa dapat mengembangkan keterampilan mereka untuk berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang terdapat di dalam LKPD. Hal ini sesuai dengan pendapat (Nafidzah & Zulaikhah, 2023, p. 27) yaitu dapat menantang kemampuan siswa dan memberikan siswa rasa kesenangan dalam menyampaikan pengetahuan baru, dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dan meningkatkan motivasi siswa, membantu siswa mempelajari hal-hal yang baru dan berkembang sehingga menjadi siswa yang dapat bertanggung jawab, dapat meningkatkan keterampilan siswa untuk berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan siswa menyesuaikan diri terhadap informasi baru.

Dapat dilihat, saat menggunakan bantuan LKPD pada mata pelajaran matematika dapat membantu siswa menjadi aktif dikelas dan membangun pengetahuannya. Karena dengan bantuan LKPD dapat membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami materi, siswa juga dapat lebih terangsang dan paham terhadap materi yang disampaikan peneliti yaitu materi bangun datar tentang ciri-ciri segitiga dan segiempat, dengan bantuan LKPD juga dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan sehingga pembelajaran dikelas dapat tercapai dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Nirmayani, 2022, p. 12) bahwa fungsi dari LKPD yaitu bahan ajar yang dapat meminimalkan peran guru atau pendidik yang merangsang siswa, bahan ajar yang dapat membantu siswa agar lebih mudah dan paham terhadap materi yang dipelajari, serta LKPD juga dapat memudahkan pelaksanaan pembelajaran kepada siswa.

Selanjutnya pendapat Anzalna, Misdalina, & Nopriyanti, (2022) dalam (Sari et al., 2024, p. 635) menyatakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) bercirikan sebagai bahan pengantar pembelajaran dengan mencakup kegiatan, isi, dan tugas-tugas wajib yang perlu diselesaikan oleh siswa. Tidak dapat disangkal, LKPD memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, model pembelajaran perlu digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan berperilaku aktif (Ayungningtyas & dhewy, 2018) dalam (Sari et al., 2024, p. 635).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan tes (posttest) di akhir pertemuan tersebut, didapat hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model problem based learning berbantuan LKPD memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model konvensional atau biasa. Hal ini pembelajaran model problem based learning berbantuan LKPD ini menggunakan kegiatan pembelajaran yang berbasis masalah sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan didalam LKPD.

Menurut (Aiman et al., 2023, p. 295) model Problem Based Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan konteks belajar siswa dengan dunia nyata tentang bagaimana cara kemampuan dalam memecahkan masalah, memperoleh pengetahuan, serta memahami konsep mendasar tentang materi. Oleh karena itu model problem based learning dapat dikaitkan dengan mata pelajaran matematika karena matematika terdapat suatu masalah yang diselesaikan dan dapat dipecahkan suatu permasalahannya.

Sedangkan pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol adalah menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional. Dengan berpusat pada guru dalam menyampaikan materi. Hal ini menjadikan guru kesulitan untuk mengetahui kemampuan siswa, disebabkan hubungan timbal balik antara guru dan siswa tidak searah, dengan guru yang dominan menjelaskan materi mengakibatkan siswa kurang respon saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu hasil belajar matematika pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Iksari & Firmansyah, 2023) dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa di MTS. LAB IKIP AL WAHSLIYAH MEDAN”. terdapat perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini meneliti kelas VII.A yaitu kelas Eksperimen Dan VII.E kelas kontrol dengan diperoleh thitung  $\geq$  tabel yaitu  $3,645 \geq 1,670$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh

model problem based learning berbantuan LKPD terhadap kemampuan penalaran matematis siswa di MTS.LAB.IKIB AL WASHLIYAH.

(Niranty et al., 2023) dengan judul “Pengaruh penerapan model problem based learning berbantuan media tangram terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar”. Dengan diperoleh nilai N-gain pada kelas eksperimen yaitu 65,23 dengan kriteria sedang, sedangkan kelas kontrol yaitu 54,25 dengan kriteria sedang, hasil pengujian hipotesis penelitian ini yaitu  $t_{hitung} 3,42 \geq t_{tabel} 2,01063$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model PBL berpengaruh signifikan baik terhadap hasil belajar siswa maupun kemampuan penalaran matematis siswa, hal tersebut sesuai dengan kurikulum Merdeka bahwa model problem based learning ini dapat membuat siswa menjadi aktif dikelas, serta suatu permasalahan dalam materi pembelajaran dapat terpecahkan dan terjawab.

Dapat kita simpulkan berdasarkan penjelasan dan data diatas telah terbukti untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya yaitu adanya kebenaran pengaruh model problem based learning berbantuan LKPD terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Negeri 68 Palembang.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data dapat disimpulkan ada pengaruh model problem based learning berbantuan LKPD terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Negeri 68 Palembang. Hal ini terlihat dari rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Dikarenakan siswa aktif pada saat proses pembelajaran dikelas terutama pada saat mengerjakan aktivitas kegiatan ada di LKPD yang Dimana siswanya saat bersemangat dan antusias dalam memecahkan masalah yang terdapat di LKPD, serta pada saat mengerjakan LKPD peserta didik juga mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru terkait materi yang dipelajari pada saat melakukan penelitian. Pada saat penelitian peneliti juga melihat peserta didik dapat berfikir kritis dan merasa tertantang serta puas pada saat menerapkan model problem based learning berbantuan LKPD sehingga permasalahan yang terdapat di LKPD dapat dikerjakan dengan baik dan selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, U., Meilani, D., Suhada, F., & Sunimbar. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Dengan Suplemen Peta Pikiran Terhadap Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 293–301.
- Berlian Rizki Oktavia, A., & Wulandari, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Pacarkeling V/186 Surabaya. *Journal Of Social Science Research*, 3, 6412–6423.
- Dian Dwi Suryani, Rina Dwi Setyawati, & Fenny Roshayanti. (2023). Pengaruh Model Pbl Menggunakan Lkpd Berbantuan Media Puzzle Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iia. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 776–788.
- Dwi Ikasari, & Firmansyah, F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa di MTs. Lab Ikip Al-Washliyah Medan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 7(1), 55–65.
- Fitriani, E. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Maulin, B. A., & Chotimah, S. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4, 949–956.
- Nafidzah, N., & Zulaikhah, Z. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Research Journal on Teacher Professional Development*, 1(1), 23–32.
- Naila Nur Niswatul Ula, Nuhyal Ulia, & Rida Fironika. (2021). Pengembangan Media Kelubatar Berbasis Android Pada Pemahaman Konsep Keliling dan Luas Bangun Datar Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika (JIPM)*, 3(1), 20–29.
- Niranty, A., Irdiyansyah, I., & A Gani, R. (2023). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Tangram Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun

- Datar. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(1), 763–770.
- Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9.
- Puspawardani, I. A., Yunus, M., & ... (2022). Pengembangan game edukasi matematika materi bangun datar dalam bentuk teka-teki silang (TTS). *Jurnal MIPA Dan ...*, 2008, 1–9.
- Putri Harmi, S. D., Hidayat, R., & Handayani, R. (2023). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Keliling Bangun Datar. *Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1).
- Sari, E. M., Misdalina, M., & Septiati, E. (2024). Pengembangan LKPD Berbasis Project Based Learning (PJBL) Materi Bangun Ruang Sisi Datar untuk Siswa Kelas VIII. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 634–645.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*. ALFABETA.